

"Buku Program  
dan Abstrak"



# KONAS IAKMI XIII

(Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)

Tema: "Masyarakat Hidup Sehat dan Bahagia dalam  
Mencapai Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDG, 2030)"

Makassar, 3 - 5 November 2016

ISBN : 978-602-60432-0-7



World Health  
Organization



BPJS Kesehatan  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



BERSAKMI





[PO11313F]

**EFEK SUPLEMENTASI ZINK DAN STIMULASI PSIKOSOSIAL MANJUJAI TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK STUNTING USIA 12 – 24 BULAN KABUPATEN TANAH DATAR, SUMATERA BARAT**

**Helmizar, Nur Indrawaty Lipoeto**

Bagian Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas, Padang

Bagian Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Padang

(eebiomed@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kekurangan gizi kronis pada anak yang ditandai dengan postur tubuh yang pendek atau stunting menunjuk prevalensi yang masih tinggi yaitu sebesar 33,3% dan berkorelasi dengan defisiensi zink serta keterlambatan perkembangan.

**Tujuan:** Mengevaluasi efek pemberian suplementasi zink dan stimulasi psikososial Manjulai terhadap perkembangan anak stunting usia 12 – 24 bulan.

**Metode:** Penelitian ekperimental semu dengan desain randomized control train (RCT) dengan pemberian suplementasi zink sulfat dosis 10 mg diberikan setiap hari selama 3 bulan, sedangkan placebo diberikan sedikit zat gizi berupa vitamin B1 berupa serbuk (puyer) dengan kemasan yang sama. Pemberian stimulasi psikososial Manjulai berupa 24 permainan berbasis budaya lokal diberikan setiap 2 minggu untuk selama 3 bulan. Sampel adalah anak stunting (Z Score TB/U < -2 SD) usia 12 -24 bulan sebanyak 65 orang. Konsentrasi zink serum ditentukan diawal dengan menggunakan metode *Flame Atomic Absorption Spectrometry (FAAS)* di laboratorium *SEAMEO-TROPMED Regional Center for Community Nutrition* Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta.

**Hasil:** Hampir sebagian besar anak stunting juga dengan defisiensi zink (zink serum < 9,9  $\mu\text{mol/L}$ ) yaitu sebesar 63,0 % (41 orang) dan sisanya yaitu sebesar 24 % ( 24 orang) tidak dengan defisiensi zink. Terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan anak sebelum dan sesudah intervensi berdasarkan rata-rata skor kognitif sebesar  $10,00 \pm 14,46$  SD, rata-rata skor bahasa yaitu sebesar  $8,7 \pm 16,10$  SD dan rata-rata skor motorik yaitu sebesar  $8,1 \pm 16,41$  pada kelompok suplementasi zink dan stimulasi psikososial Manjulai ( $P < 0,05$ ) namun tidak signifikan perbedaannya apabila dibandingkan dengan kelompok kontrol.

**Kesimpulan:** Kombinasi suplementasi zink dan stimulasi psikososial Manjulai memberikan efek yang besar terhadap perkembangan kognitif anak stunting usia 12 – 24 bulan. Diperlukan juga upaya intervensi yang komprehensif untuk meningkatkan perkembangan anak stunting dengan memperhatikan faktor pemberian ASI Eksklusif, status kesehatan anak serta pengetahuan gizi ibu.

**Kata kunci :** suplemen, psikososial, kognitif anak



# KONAS IAKMI XIII

(IKATAN AHLI KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA)



## Sertifikat

Nomor: 1075/KONAS-IAKMI-XIII/XI/2016

Diberikan Kepada

**Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed**

Atas Partisipasinya Sebagai

**PEMAKALAH ORAL**

Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) XIII dengan Tema "Masyarakat Hidup Sehat dan Bahagia dalam Mencapai Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDG 2030).

Makassar, 3 - 5 November 2016

Ketua Umum PP IAKMI,

**dr. Adang Bachtiar, MPH, Sc.D**



Ketua Pengda IAKMI Provinsi Sulsel,

**Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes.**